

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari partisipan atau orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data untuk penelitian.¹

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat informan, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata apa yang melatarbelakangi informan berperilaku (berpikir, berperasaan dan bertindak) kemudian direduksi, ditriangulasi, dan disimpulkan.²

Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif-deskriptif adalah untuk memaparkan mengenai pelaksanaan, hambatan, dan solusinya dalam implementasi pembelajaran tematik. Hasil penelitian ini disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan tentang segala sesuatu yang berkaitan mengenai implementasi pembelajaran tematik di SDN 1 Kelutan, Trenggalek.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Kelutan, Trenggalek terletak di Jl. Soekarno-Hatta Gg. Langsep No.2 Desa Kelutan, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten. Trenggalek. Letak SDN 1 Kelutan, Trenggalek berada di pusat Kecamatan Trenggalek dan berada di pinggiran jalan raya yang mempermudah guru dan siswa mencapai ke lokasi sekolah melalui transportasi yang ada.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 5

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 6

Adapun alasan akademik peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai sumber penelitian diantaranya:

1. Lembaga tersebut yang satu-satunya berstatus negeri yang menjadi madrasah ibtidaiyah acuan di Desa Kelutan.
2. Lembaga tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013 yang sudah direvisi.
3. Lembaga tersebut memiliki target yang diharapkan diantaranya : (a) Semua murid harus mampu berkompetisi ditingkat Nasional, (b) Menjadikan sekolah dasar yang mampu bersaing di kalangan sekolah dasar tingkat kecamatan/kabupaten.

Berdasarkan alasan akademik yang dijelaskan diatas, maka peneliti akan meneliti di lembaga pendidikan tersebut dengan fokus penelitian implementasi pembelajaran tematik di SDN 1 Kelutan, Trenggalek.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti diharuskan berbaur dan menyatu dengan subjek penelitian (informan) sehingga kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh tes dan angket. Selama penelitian berlangsung dilakukan pengamatan dan wawancara dengan mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat diperlukan dan mutlak untuk hadir di lapangan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen aktif dalam pengumpulan data.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dilakukan secara bertahap dan dimulai pada tanggal 4 Maret 2018. Peneliti melakukan studi pendahuluan (penelitian pendahuluan atau pra penelitian) dengan mewawancarai salah satu guru kelas dan kepala sekolah yang berada di SDN 1 Kelutan, Trenggalek.

D. Sumber Data

Sumber data itu merupakan subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya itu disebut responden, yaitu

orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik tertulis atau lisan. Berdasarkan sumbernya, data itu di bagi menjadi dua macam, antara lain :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kelompok fokus, dan panel, atau juga data dari hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.³

Dengan kata lain, sumber data penelitian itu terdiri dari tiga macam, yaitu sumber data yang berupa *person, place, and paper*. *Person* yaitu sumber data yang berupa jawaban lisan melalui proses wawancara, misal wawancara yang dilakukan peneliti bersama beberapa informan, antara lain : wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru mata pelajaran bahasa Arab, dan juga perwakilan siswa.. *Place* merupakan sumber data dari kondisi tetap dan dinamis, sumber data ini dihasilkan melalui jalan pengamatan atau *observasi*, misal *observasi* langsung didalam kelas ketika proses pembelajaran guru bahasa Arab sedang berlangsung. Kemudian *paper* adalah sumber data berupa simbol yang mengandung huruf, angka, gambar atau yang lainnya, seperti dokumen-dokumen atau data-data yang berkaitan dengan sejarah, visi misi madrasah, kondisi guru dan siswa, kondisi sarana dan prasarana, dan juga hasil data dari guru bahasa Arab serta yang berkaitan dengan *observasi* tersebut, dll.⁴

³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 73-74

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Sebuah Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka, 2010), hlm. 172

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode dengan cara melakukan pengamatan langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sebenarnya⁵. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi proses pembelajaran secara nyata yang telah diterapkan guru yang berada di SDN 1 Kelutan, Trenggalek.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam satu topik.⁶ Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik di SDN 1 Kelutan, Trenggalek meliputi pelaksanaan pembelajaran tematik, hambatan dan solusinya. Adapun sumber informasinya adalah:

- a. Kepala sekolah, untuk mendapatkan informasi mengenai situasi tata kelola jalannya pembelajaran tematik yang berada di SDN 1 Kelutan, Trenggalek.
- b. Guru kelas, untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran tematik secara langsung, persiapan, sarana prasarana dan hambatan serta solusi yang diterapkan.
- c. Peserta didik, untuk memperoleh informasi untuk menghubungkan antara pernyataan yang diungkapkan guru serta perlakuannya selama pembelajaran tematik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu segala aktifitas yang berhubungan dengan pengumpulan, pengadaan, pengelolaan dokumen-dokumen secara

⁵ *Ibid*, hlm. 32

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 34

sistematis dan ilmiah serta pendistribusian informasi kepada informan.⁷ Dokumentasi yang penulis peroleh antara lain berupa profil sekolah, silabus, RPP, media pembelajaran dan benda-benda yang bisa dijadikan pendukung pembelajaran tematik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan, namun dalam penelitian ini, seperti pada umumnya diterapkan dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih terfokus pada saat pengambilan data langsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun analisis data mencakup :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Setelah data yang diperoleh terkumpul dari berbagai sumber, kemudian peneliti membaca, mempelajari, menelaah dan merangkum menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.⁸

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sehingga akan mempermudah penulis dalam memahami apa yang terjadi. Maka penyajian data dalam penelitian ini merupakan

⁷ *Ibid*, hlm. 36

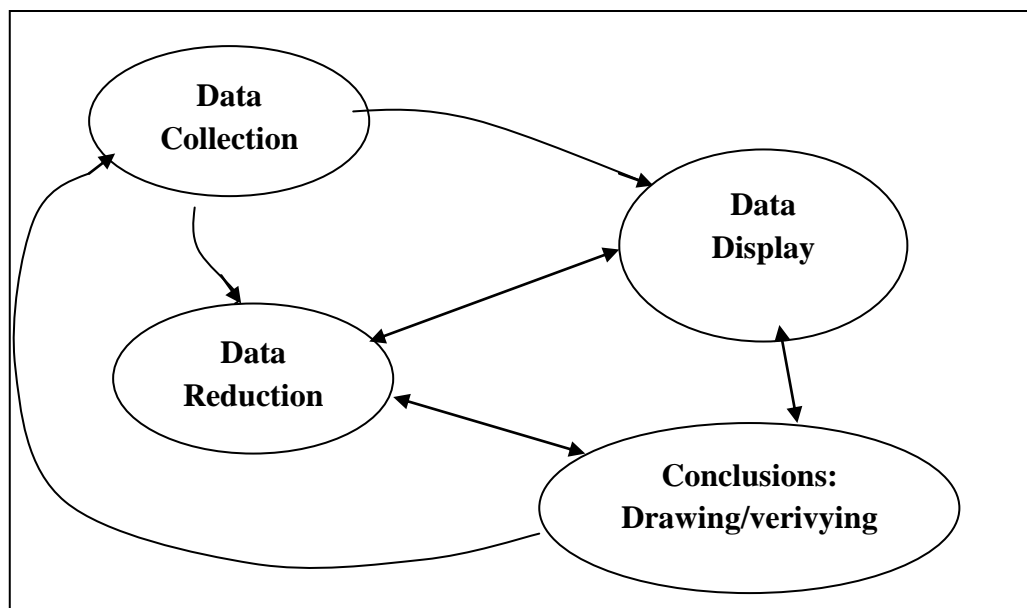
⁸ *Ibid*, hlm. 146-247

gambaran umum dari implementasi pembelajaran tematik di sekolah dasar.⁹

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupahubungan kausal atau interaktif, atau teori. Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan tahap. Sehingga permasalahan mengenai implementasi pembelajaran tematik di SDN 1 Kelutan, Trenggalek terjawab.¹⁰

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar terkait analisi data dalam penelitian ini sebagai berikut berikut :¹¹



Gambar 3.1 : Analisis Data Penelitian Kualitatif Menurut Miles dan Huberman

⁹ *Ibid*, hlm. 249

¹⁰ *Ibid*, hlm. 252.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hlm. 92

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam kaitan dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Dimana Triangulasi teknik, yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda-beda meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber yaitu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda (kepala sekolah, guru dan siswa) dengan metode yang sama (wawancara). Sedangkan Triangulasi waktu dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk mengecek kebenaran suatu data.¹²

Dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan 4 tahap meliputi uji *kredebilitas* data, *transferability*, *depeneability*, *confrimability*. Keempat tahap ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji *Kredibilitas*

Bermacam-macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dikakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi (triangulasi sumber, teknik, waktu), diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.¹³

2. Pengujian *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistic, nilai transfer bergantung pada pemakai, hinggamanakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan konteks dan situasi social lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini maka peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.¹⁴

¹² *Ibid*, hlm. 330.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hlm. 365

¹⁴ *Ibid*, hlm. 373

3. Pengujian *Depenability*

Depenability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang *reliable* adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan audit terhadap proses penelitian. Terkadang peneliti tidak datang ke lapangan namun bisa memberikan data. Cara melakukan uji ini dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti.¹⁵

4. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektivitas bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.¹⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Hasil penelitian yang baik dapat diperoleh apabila peneliti memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan terfokus pada hasil yang maksimal. Keterangan dan prosedur penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada kepala sekolah SDN 1 Kelutan, Trenggalek.
- b. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru SD dalam rangka observasi untuk mengetahui tentang kondisi dari tempat atau obyek yang akan diteliti.

2. Tahap Mengadakan Studi Penelitian

¹⁵ *Ibid*, hlm. 374

¹⁶ *Ibid*, hlm. 374

Tahap ini peneliti mengadakan kegiatan bertanya kepada guru atau responden lainnya sebagai obyek peneliti yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau onforman awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditemukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan rancangan penelitian yang dilakukan.

3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan berupa dokumen, wawancara, maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian, sehingga dari data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui implementasi pembelajaran tematik di SDN 1 Kelutan, Trenggalek. Tahap pengumpulan data akan dilakukan beberapa rangkaian kegiatan yaitu tahap orientasi dan tahap eksplorasi.

Tahap orientasi, pada tahap ini yang pertama dilakukan adalah mempelajari dokumen yang berkenaan dengan data yang diperlukan seperti semua pihak (guru, kepala sekolah dan murid) yang dijadikan responden peneliti dan juga mempelajari dokumen-dokumen yang ada, juga melakukan wawancara dengan responden tersebut. Hasil wawancara diharapkan akan diperoleh informasi tentang kegiatan guru dalam pembelajaran. Penyebaran alat penelitian dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut: (1) Memohon kesediaan responden yang telah ditentukan untuk diwawancarai dan observasi. (2) Memberitahukan pada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian ini bagi peneliti dan responden pada umumnya. Tahap ini peneliti juga menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan guru dan siswa agar tercipta suasana yang rileks dan tenang.

Tahap eksplorasi, pada tahap ini dilakukan setelah diperoleh informasi dari hasil observasi. Wawancara dan dokumentasi. Kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan observasi dan wawancara. Pelaksanaan ini dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi dan

pedoman wawancara yang telah disediakan oleh peneliti. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara ini agar terjaga keakuratannya dan sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh responden, maka dilakukan pemotretan, video, perekaman serta pencatatan.

Wawancara dengan responden dilakukan pada saat jam istirahat atau berkunjung ke kediamannya, hal ini dimaksudkan agar tidak mengganggu proses pembelajaran yang telah berlangsung. Observasi pada kegiatan pembelajaran tetap dilaksanakan pada jam masuk kelas tetapi peneliti berusaha untuk tidak mengganggu konsentrasi guru maupun siswanya.